

## **IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH ISLAMI DALAM RANGKA PEMBINAAN KARAKTER SISWA**

**Laili Jumroatun  
Burhanuddin  
Ahmad Yusuf Sobri**

laili.jra@gmail.com  
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang 65145

**Abstract:** Qualitative research with casus study design is aimed to describe Islamic school culture in two schools based on Islamic schools namely MTsN 1 Tulungagung and Islamic Junior High School Al Azhaar Tulungagung. Technique of collecting data is done by interview, observation, and documentation. Data analysis was done in single case data analysis. The results of this study indicate that in the Islamic cultural school activities are in accordance with Islamic values that will assist in fostering the character of students to be Islamic character.

**Keywords:** Islamic school culture, character building of students

**Abstrak:** Penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus yang bertujuan untuk mendiskripsikan tentang budaya sekolah Islami di dua sekolah yang berbasis sekolah Islam yaitu MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara, yaitu analisis data kasus tunggal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan budaya sekolah Islami sudah sesuai dengan nilai-nilai Islami yang akan membantu dalam membina karakter siswa menjadi karakter Islami.

**Kata kunci:** budaya sekolah Islami, karakter siswa

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kemajuan suatu bangsa dan bernegara dan juga menjadi faktor dalam menentukan kehidupan berbudaya. Budaya dalam hal ini merupakan gambaran yang dapat meningkatkan minat dan berkaitan dengan cara pandang manusia, belajar, berpikir, merasa, bertindak (Sagala, 2008). Seiring dengan kemajuan zaman, budaya masuk ke dalam organisasi. Budaya organisasi merupakan nilai, kepercayaan, dan kebiasaan yang dianut oleh organisasi untuk saling berinteraksi dalam menciptakan norma berperilaku organisasi (Tika, 2006). Salah satu organisasi yang menerapkan budaya adalah sekolah. Budaya sekolah merupakan nilai, kepercayaan, dan norma-norma yang diterima dan dilakukan oleh seluruh personil sekolah yaitu kepala sekolah, guru, staf, dan siswa sehingga secara tidak langsung akan menciptakan kebiasaan yang selalu dilakukakan (Mala, 2015).

Budaya sekolah diterapkan di sekolah tentunya memiliki tujuan tersendiri yaitu membantu dalam membina karakter siswa. Upaya dalam membina kerakter siswa yang berkarakter, tentunya cara pengembangan budaya Islami di dalam sekolah. Budaya Islami jika diterapkan akan membatu dalam mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak mulia. Dengan adanya sekolah yang berkualitas dengan muatan-muatan agama Islam lebih banyak, akan menjadi pilihan utama bagi orangtua tertarik untuk memasukkan anaknya ke sekolah tersebut. Ada tiga moral yang akan membantu dalam membentuk karakter siswa yang baik, yaitu moral *knowing*, moral *feeling*, dan moral *action* (Sobri, 2015).

Pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari nilai-nilai, norma, perilaku, keyakinan, dan budaya Islami. Budaya tersebut diterapkan di sekolah berdampak kuat terhadap prestasi kerja sekolah. Jika sekolah memiliki budaya yang baik, maka siswa dengan sendirinya akan memiliki karakter yang baik pula. Sebaliknya jika sekolah memiliki budaya yang buruk, maka berimbas pada perilaku siswa yang negatif. Dengan demikian, budaya sekolah Islami mampu dalam menciptakan peserta didik yang berkarakter ataupun berakhlak baik.

MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung merupakan sekolah berbasis Islam. Kedua sekolah tersebut menerapkan nilai-nilai Islami di dalam budaya sekolah. Nilai-nilai Islami tersebut dijadikan sebagai landasan dalam menerapkan berbagai kegiatan sekolah termasuk budaya sekolah. MTsN 1 Tulungagung merupakan sekolah Islam yang berbentuk madrasah, yang mana madrasah merupakan ciri khas sekolah Islam. Beda hal dengan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung yang merupakan sekolah yang tidak berbentuk madrasah, namun sekolah tersebut juga dikatakan sekolah Islam, karena SMP Islam Al Azhaar Tulungagung menerapkan nilai-nilai Islam di berbagai kegiatan sekolah terutama di dalam budaya sekolah. Budaya sekolah Islami tidak hanya diterapkan di madrasah namun juga dapat diterapkan di sekolah-sekolah umum. Kedua sekolah tersebut juga memiliki perbedaan di lingkup lembaga pendidikan yang dimana MTsN 1 Tulungagung berada di bawah naungan Kementrian Agama, sedangkan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Al Azhaar Tulungagung, sehingga kedua sekolah tersebut pastinya memiliki perbedaan dan persamaan budaya sekolah yang menjadikan ciri khas sekolah tersebut.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah peneliti itu sendiri dan peneliti sebagai instrumen kunci. Rancangan peneliti ini menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Dikatakan studi kasus karena sasaran dan fokus kasusnya yang unik (Ulfatin, 2015). Lokasi penelitian dilakukan pada dua sekolah, yaitu MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orangtua peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kasus tunggal dan analisis data lintas kasus. Pengecekan data dilakukan melalui triangulasi, kecakupan referensial, perpanjangan waktu pengamatan, dan pengecekan anggota.

## **HASIL**

### **Nilai-nilai yang Terkandung di dalam Budaya Sekolah Islami**

#### **MTsN 1 Tulungagung**

Nilai budaya Islami merupakan nilai yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Nilai tersebut dapat dijadikan sebagai landasan penerapan budaya sekolah. Berbagai kegiatan budaya sekolah Islami yang diterapkan di MTsN 1 Tulungagung mencerminkan nilai-nilai keislaman. Penerapan budaya sekolah Islami di MTsN 1 Tulungagung dimulai dari siswa datang ke sekolah sampai siswa meninggalkan sekolah. Selain itu, pelaksanaan budaya sekolah Islami tidak hanya dilaksanakan setiap hari namun secara periodik setiap bulan dan tahunnya.

Berbagai kegiatan budaya sekolah Islami di MTsN 1 Tulungagung tentunya memiliki nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Nilai yang terkandung di dalam budaya yang diterapkan di MTsN 1 Tulungagung yaitu nilai ukhuwah Islam serta nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Nilai-nilai tersebut sangatlah penting diterapkan dalam budaya sekolah, sebab akan membantu dalam pembinaan karakter siswa menjadi karakter yang Islami pula. Dikarenakan MTsN 1 Tulungagung merupakan sekolah Islam maka nilai-nilai Islamipun menjadi nilai yang utama, sehingga nilai tersebut

memiliki dampak positif bagi MTsN 1 Tulungagung, dampaknya menjadi salah satu alternatif dalam membina karakter siswa.

### **SMP Islam Al Azhaar Tulungagung**

SMP Islam Al Azhaar Tulungagung merupakan sekolah yang berbasis sekolah Islami. SMP Islam Al Azhaar Tulungagung mendesain pendidikannya sebagai sekolah muslim maka otomatis nilai-nilai Islaminya menjadi nilai utama sebelum melaksanakan nilai-nilai yang lain. Nilai-nilai budaya Islami di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sesuai dengan nilai yang diajarkan oleh Rosulullah. Selain itu, kegiatan-kegiatan budaya sekolah juga mengandung nilai-nilai Islam. Hal ini dapat dilihat saat kegiatan menyalami siswa yang merupakan nilai budaya Islami yang mengajarkan selalu menyapa, santun, salam, sopan dan santun.

SMP Islam Al Azhaar Tulungagung juga memiliki banyak kegiatan budaya Islami yang mengandung nilai-nilai religius, nasional, gotong royong, dan kebersamaan. Jadi nilai tersebut dijadikan sebagai landasan dalam menerapkan berbagai kegiatan budaya sekolah Islami. Dapat dilihat saat siswa datang disambut oleh guru yang merupakan nilai dari kebersamaan antar siswa dengan guru. Penerapan nilai budaya Islami di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung tidak hanya diterapkan di budaya sekolahnya, namun juga diterapkan di akademik dengan cara mengabungkan pembelajaran dengan nilai-nilai Islami. Dengan adanya nilai-nilai tersebut SMP Islam Al Azhaar Tulungagung akan menjadi dasar dalam membina karakter siswa menjadi anak yang soleh dan solehah.

### **Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Rangka Pembinaan Karakter Siswa**

#### **MTsN 1 Tulungagung**

Keberhasilan dalam implementasi budaya sekolah Islami tidak terlepas dari berbagai peran-peran dari warga sekolah, terutama peran kepala sekolah dan guru. Peran kepala sekolah memiliki peranan penting dalam mengimplementasikan budaya sekolah. Peran dari Kepala MTsN 1 Tulungagung yaitu membuat sistem yang merupakan pembagian tugas dan semua harus berperan aktif dalam mengimplementasikan budaya sekolah Islami dan juga guru dihimbau agar senantiasa memberikan teladalan yang baik bagi siswa. Selain peran kepala sekolah, peran guru tidak kalah pentingnya yaitu memberikan contoh yang bertauladan yang baik kepada siswa, karena guru lebih sering bersama siswa maka otomatis akan mencontohnya, sehingga guru harus selalu mendampingi siswa dalam melaksanakan budaya sekolah Islami.

Selain peran-peran tersebut, diperlukan upaya-upaya untuk menciptakan karakter siswa yang Islami melalui budaya sekolah Islami. Sama halnya upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru MTsN 1 Tulungagung, yaitu memberikan *reward* bagi siswa yang mengikuti aturan-aturan di sekolah, sedangkan bagi siswa yang tidak mengikuti aturan di sekolah, misal tidak mau sholat maka siswa tersebut akan mendapatkan poin dan diserahkan ke BK.

### **SMP Islam Al Azhaar Tulungagung**

Implementasi budaya sekolah Islami di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung juga tidak terlepas dari peran kepala sekolah dan guru. Peran kepala sekolah dalam penerapan budaya sekolah Islami menjadi peran utama karena kepala sekolah sebagai *leader* tentunya memiliki peran tersendiri dalam mengayomi kegiatan-kegiatan sekolah termasuk budaya sekolah Islami, yang nantinya akan menjadi satu kesatuan dalam visi misi sekolah. Dengan begitu, peran dari Kepala SMP Islam Al Azhaar Tulungagung menjadi peran penting dalam implementasi budaya sekolah Islami.

Guru juga berperan penting dalam penerapan budaya sekolah Islami di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, peran tersebut antara lain mendidik dan membimbing anak untuk bisa menjadi anak yang soleh dan menjadi generasi *rabbani*. Generasi *rabbani* merupakan tujuan pendidikan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Oleh karena itu, peran guru hendaknya senantiasa membimbing dan mendidik siswa agar siswa memiliki karakter yang Islami pula.

Penerapan budaya sekolah Islami tidak hanya membutuhkan peran-peran dari kepala sekolah dan guru saja, melainkan membutuhkan upaya-upaya untuk menciptakan karakter siswa melalui budaya sekolah tersebut. Upaya yang dilakukan oleh SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dalam menciptakan karakter siswa yaitu selalu digunakan dan siswa dibiasakan untuk patuh, menaati, dan belajar. Dengan begitu, mau tidak mau siswa akan menjalankannya dengan baik pula.

### **Masalah-masalah dan Solusi yang dihadapi dalam Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Rangka Pembinaan Karakter Siswa**

#### **MTsN 1 Tulungagung**

Implementasi budaya sekolah Islami tidak terlepas dari masalah-masalah yang muncul. Sama halnya di MTsN 1 Tulungagung juga tidak terlepas dari masalah-masalah dalam implementasi budaya sekolah Islami. Masalah berasal dari siswanya yang tidak mau melaksanakan budaya sekolah, seperti tidak mau melaksanakan sholat dzuhur atau siswa tidak cepat-cepat ke masjid untuk menunaikan sholat. Namun, masalah tersebut tidak menjadi pengahalang dalam penerapan budaya sekolah Islami di MTsN 1 Tulungagung.

Implementasi budaya sekolah Islami merupakan salah satu peran penting dalam membentuk karakter. Oleh sebab itu, jika penerapan budaya sekolah Islami tidak maksimal maka pembentukan karakter siswa juga tidak maksimal, sehingga diperlukan solusi-solusi dalam mengatasi masalah tersebut. MTsN 1 Tulungagung memiliki solusi dalam mengatasi masalah tersebut dengan cara membentuk tim koordinator keagamaan yang tugasnya sebagai koordinator kegiatan-kegiatan Islami seperti kegiatan istigosah. Selain membentuk tim keagamaan, guru juga tidak bosan-bosan menegur atau mengingatkan siswa yang tidak mau melaksanakan budaya sekolah yang telah ditetapkan di MTsN 1 Tulungagung.

#### **SMP Islam Al Azhaar Tulungagung**

Masalah-masalah dalam implementasi budaya sekolah Islami di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung juga tidak terlepas dari masalah-masalah yang ada. Namun, masalah tersebut tidak menjadikan halangan bagi SMP Islam Al Azhaar Tulungagung untuk menerapkan budaya sekolah Islami. Masalah yang dihadapi dalam implementasi budaya sekolah Islami di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung berasal dari siswanya, apakah siswa mau atau tidaknya semua tergantung pada diri siswa sendiri.

Munculnya masalah-masalah dalam penerapan budaya sekolah Islami dapat mempengaruhi pembinaan karakter siswa. Oleh sebab itu, SMP Islam Al Azhaar Tulungagung memiliki solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara guru senantiasa mengajak siswa berbuat baik atau guru memberikan contoh yang tauladan baik. Serta orangtua hendaknya bisa memantau anak saat anak di rumah, sehingga siswa dapat dipantau di sekolah maupun di rumah. Dengan begitu, diperlukan komunikasi yang baik antara sekolah dengan orangtua, sehingga meminimalkan masalah yang ada dalam penerapan budaya sekolah Islami di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

Berdasarkan paparan penelitian di atas, beberapa temuan penelitian yang dapat dipaparkan berkaitan dengan implementasi budaya sekolah Islami di kedua latar penelitian. Nilai yang terkandung dalam berbagai kegiatan budaya sekolah Islami di MTsN 1 Tulungagung yaitu nilai ukhuwah Islam serta nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama Islam. MTsN 1 Tulungagung menerapkan nilai-nilai budaya Islami karena sekolah tersebut berbentuk madrasah, sehingga madrasah identik dengan sekolah Islam, maka otomatis nilai yang dianut oleh MTsN 1 Tulungagung juga nilai Islami. Sedangkan, nilai yang terkandung dalam budaya sekolah Islami di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung meliputi nilai religius, nasional, gotong royong, dan kebersamaan. SMP Islam Al Azhaar Tulungagung merupakan sekolah yang mendesain pendidikannya sebagai sekolah muslim atau sekolah berbasis Islam, sehingga nilai-nilai Islaminya menjadi nilai yang utama dan nilai tersebut juga akan membantu dalam pembinaan karakter siswa yang nantinya siswa akan memiliki karakter yang Islami pula.

Peran kepala sekolah MTsN 1 Tulungagung dalam implementasi budaya sekolah Islami yaitu membuat sistem pembagian tugas dan semua harus berperan aktif dalam mengimplementasikan budaya sekolah Islami. Sedangkan untuk peran guru MTsN 1 Tulungagung yaitu memberikan contoh yang

bertauladan yang baik kepada siswa serta membimbing dan mendampingi siswa dalam penerapan budaya sekolah Islami. Selain peran, juga diperlukan upaya untuk membina karakter siswa melalui budaya sekolah Islami dengan cara memberikan reward bagi siswa yang mengikuti aturan-aturan di sekolah, dan bagi siswa yang tidak mengikuti aturan di sekolah akan mendapatkan poin dan diserahkan ke BK.

Peran kepala sekolah SMP Islam Al Azhaar Tulungagung menjadi peran yang utama dan untuk peran guru dalam implementasi budaya sekolah Islami yaitu peran mendidik dan membimbing anak untuk bisa menjadi anak yang soleh dan menjadi generasi *rabbani*. SMP Islam Al Azhaar Tulungagung juga mengupayakan dalam membina karakter siswa dengan cara budaya sekolah yang diterapkan selalu digunakan dan siswa dibiasakan siswa untuk patuh, menaati, dan belajar. Dengan begitu, mau tidak mau siswa akan menjalankannya dengan baik pula.

Masalah yang dihadapi dalam implementasi budaya sekolah Islami di MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung hampir sama yaitu masalah terletak pada siswa yaitu terdapatnya siswa yang tidak mau melaksanakan kegiatan budaya sekolah Islami. Namun, dengan adanya masalah tersebut kedua sekolah tersebut tidak menjadikan sebagai halangan untuk menerapkan budayanya, sehingga diperlukan solusi dalam mengatasi masalah tersebut. Solusi yang diterapkan di MTsN 1 Tulungagung yaitu membentuk tim koordinator keagamaan dan guru juga tidak bosan-bosan menegur atau mengingatkan siswa yang tidak mau melaksanakan budaya sekolah islami. Sedangkan, SMP Islam Al Azhaar Tulungagung solusi yang diterapkan yaitu guru senantiasa mengajak siswa berbuat baik atau memberikan contoh baik dan orangtua hendaknya bisa memantau anak saat anak di rumah, sehingga siswa dapat dipantau di sekolah maupun di rumah.

## **PEMBAHASAN**

### **Nilai-nilai yang Terkandung di dalam Budaya Sekolah Islami**

MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung menerapkan nilai-nilai budaya Islami yang sesuai dengan agama Islam. Nilai tersebut sebagai acuan atau landasan dalam menerapkan budaya sekolah, maksud sebagai acuan disini adalah nilai-nilai Islami hendaknya dijadikan sebagai dasar membina karakter siswa yang Islami melalui nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan budaya sekolah dan dengan nilai tersebut juga dapat membentuk siswa yang soleh dan solehah.

Nilai yang terkandung dalam budaya sekolah Islami di MTsN 1 Tulungagung yaitu nilai ukhuwah Islam dan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Sedangkan nilai budaya Islami di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung meliputi nilai-nilai religius, nasional, gotong royong, dan kebersamaan yang juga dijadikan sebagai acuan dalam menerapkan budaya sekolah yang nantinya menjadi salah satu alternatif dalam membina karakter siswa SMP Islam Al Azhaar Tulungagung menjadi siswa yang soleh dan solehah.

Konsep nilai-nilai budaya Islami di MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung mengacu pada teori menurut Sobri (2015) yaitu nilai-nilai dalam membentuk karakter harus diterapkan serta dikembangkan oleh sekolah melalui hasil dari kesepakatan masyarakat agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Nilai budaya Islami di MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung mewariskan nilai-nilai budaya kepada siswa yang sesuai dengan nilai ajaran agama Islam dan ajaran Rosulullah sebagai acuan dalam menerapkan budaya sekolah yang akan membentuk karakter yang berguna melalui nilai-nilai Islami hal tersebut sesuai dengan Sobri (2015), mengenai nilai-nilai yang akan membentuk karakter siswa yang berguna.

### **Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Rangka Pembinaan Karakter Siswa**

Peran kepala sekolah dan guru MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung memiliki peran berbeda-beda, karena peran kepala sekolah menjadi peran utama sedangkan peran guru sebagai pendidik yaitu selalu mendampingi dan membimbing siswa dalam menerapkan budaya sekolah



Islami. Kepala sekolah dan guru dapat juga memberikan contoh yang baik dalam berperilaku di sekolah agar siswa secara tidak langsung mencontohnya.

Peran kepala sekolah dalam implementasi budaya sekolah Islami di MTsN 1 Tulungagung lebih menekankan pada sistem pembagaaian tugas dan semua yang terlibat harus berperan aktif dalam penerapan budaya sekolah Islami, dan untuk peran guru MTsN 1 Tulungagung dalam implementasi budaya sekolah Islami adalah memberikan contoh yang baik kepada siswa. Sedangkan peran kepala sekolah SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sebagai *leader* yang memiliki peran tersendiri dalam mengayomi kegiatan budaya sekolah Islami, dan peran guru SMP Islam Al Azhaar Tulungagung yaitu mendidik dan membimbing siswa untuk menjadi siswa yang soleh dan solehah.

Konsep peran kepala sekolah dan guru dalam implementasi budaya sekolah Islami di MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung mengacu pada teori Kurnia & Qumaruzzaman (2012) yaitu perubahan positif yang terjadi di sekolah hanya terjadi jika seluruh warga sekolah mengerti bagaimana sifat budayanya sendiri, baik itu yang tampak maupun tidak nampak atau yang formal maupun informal. Peran kepala sekolah dan guru di MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung lebih mengarah pada memberikan tauladan yang baik serta membimbing dan mendidik siswa agar budaya sekolah Islami dapat merubah karakter siswa yang positif yaitu karakter Islami, hal tersebut seperti teori Kurnia & Qumaruzzaman (2012), mengenai perubahan positif yang terjadi di sekolah hanya akan terjadi jika warga sekolah memahami sifat budayanya sendiri dengan baik.

### **Masalah-masalah dan Solusi yang dihadapi dalam Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Rangka Pembinaan Karakter Siswa**

Masalah yang dihadapi MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung berasal dari siswanya yang tidak mau melaksanakan kegiatan budaya sekolah Islami. Namun dengan adanya masalah dalam implementasi budaya sekolah Islami tidak dijadikan sebagai halangan dalam penerapan budaya sekolah Islami di MTsN 1 Tulungagung maupun di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, namun dijadikan sebagai bahan evaluasi yang nantinya bisa meningkatkan dalam implementasi budaya sekolah Islami di MTsN 1 Tulungagung maupun SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

Permasalahan dalam implementasi budaya sekolah di MTsN 1 Tulungagung terletak pada siswanya yang tidak mau melaksanakan budaya sekolah Islami seperti siswa ada yang tidak mau melaksanakan sholat dzuhur atau siswa tidak cepat-cepat ke masjid untuk sholat dzuhur atau kegiatan istigazah. Sedangkan permasalahan yang dihadapi SMP Islam Al Azhaar Tulungagung juga dari siswanya yang tidak mau melaksanakan budaya sekolah Islami. Apakah siswa mau untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di sekolah semua itu tergantung pada diri siswa sendiri. Namun sekolah juga harus mempunyai pemecah masalah yang timbul dari implementasi budaya sekolah agar dalam membina karakter siswa yang Islami dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari sekolah.

Menurut Maarif (2012) mengemukakan bahwa penerapan pendidikan agama di sekolah saja dianggap kurang berhasil dalam membentuk karakter siswa yang religius serta membangun moral dan etika bangsa, sehingga diperlukan upaya yang bersinambung dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara penerapan strategi yang inovatif dalam pendidikan yaitu dengan menerapkan budaya sekolah Islami.

Masalah dan solusi yang dilakukan MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sudah dilakukan dengan baik, karena masalah-masalah yang ada sudah ditangani dan dalam implementasi budaya sekolah Islami yang selalu memerlukan penanganan dan pengelolaan yang tepat agar dapat mencipatakan nilai-nilai religius, hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ramayulis (2008) menjelaskan bahwa dalam penerapan budaya Islami di sekolah memerlukan penanganan yang tepat dan pengelolaannya dapat dilakukan dengan menciptakan nilai-nilai religius. Penciptaan nilai-nilai religius bukan dimaknai simbolik saja tetapi dimaknai berupa penanaman dan pengembangan nilai-nilai tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berbagai kegiatan budaya sekolah Islami di MTsN 1 Tulungagung yang sesuai dengan nilai-nilai Islaminya yaitu nilai ukhuwah Islam. Sedangkan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung nilai-nilai budaya Islami yang terkandung yaitu nilai religius, nasional, kebersamaan, dan gotong royong. Peran Kepala MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung menjadi peran utama sedangkan peran guru sebagai pendidik yaitu selalu mendampingi dan membimbing siswa dalam kegiatan budaya sekolah Islam. Masalah yang dihadapi dalam implementasi budaya sekolah Islami di MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sama-sama berasal dari siswanya. Mau tidaknya siswa menjalankan berbagai kegiatan budaya sekolah Islami, semua tergantung dari siswanya sendiri. Adanya permasalahan yang muncul dalam implementasi budaya sekolah Islami, MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung pasti memiliki solusi dalam pemecahan masalah yang ada, supaya dalam membina karakter siswa yang Islami dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sekolah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada: (1) Kepala MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung mempertahankan nilai-nilai Islami yang diterapkan ke dalam budaya sekolah Islami di mana kepala sekolah dapat menciptakan budaya sekolah yang unggul agar dapat mewujudkan sekolah yang semakin maju dan berkembang. Di samping itu, mampu bersaing dengan sekolah lainnya; (2) Guru-guru di kedua sekolah ini meningkatkan dalam membimbing dan mendidik peserta didik dalam melaksanakan budaya sekolah Islami agar dapat membentuk karakter peserta didik menjadi karakter yang soleh dan solehah; (3) Orangtua peserta didik perlu meningkatkan pengawasan kepada anaknya saat di rumah agar penanaman nilai-nilai budaya Islami dapat berjalan dengan baik dan membentuk karakter anak dapat sukses; (4) Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dapat menjadikannya sebagai contoh penerapan kegiatan budaya sekolah Islami yang diterapkan di MTsN 1 Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung; dan (5) Peneliti lain dapat peneliti lain dapat mengembangkan penelitian serupa tetapi dengan lingkup variabel yang berbeda dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Kurnia, A. & Qumaruzzaman, B. 2012. *Membangun Budaya Sekolah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Maarif, S. 2012. *School Culture di Madrasah dan Sekolah*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Mala, A. 2015. Irfani. *Membangun Budaya Islami di Sekolah*. 11(1).4.
- Sagala, S. 2008. *Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*. Medan: Alfabeta.
- Sobri, A.Y. 2015a. *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Religi di Sekolah Dasar*. Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan. 24(1).19.
- Sobri, A.Y. 2015b. *Menumbuhkan Nilai Karakter Siswa di Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tika, P. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulfatin, N. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.